

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR NY.B DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) NURWATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR TIRIS

Widya Juliani

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : Widyaj564@gmail.com

Abstrak

Bayi baru lahir dapat diartikan sebagai masa kehidupan bayi pertama diluar rahim sampai usia 28 hari dimana terjadinya perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim. Memberikan Asuhan Kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada bayi baru lahir Ny.B di PMB Nurwati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2022. Penulisan ini menggunakan desain *observasional deskriptif* yang berbentuk studi kasus bertujuan untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan. Penelitian ini pengkajian dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pola pikir Varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, analisis dan penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan By.Ny.B yaitu bayi baru lahir normal. Berdasarkan asuhan yang diberikan pada By.Ny.B telah dilakukan selama 8 hari. Berdasarkan pemantauan yang diberikan selama 8 hari maka asuhan yang diberikan pada By.Ny.B sudah berjalan dengan lancar dan terjadi peningkatan berat badan bayi dan asuhan yang diberikan sudah berjalan secara komprehensif.

Kata Kunci : Bayi baru lahir, Asuhan Kebidanan

Abstract

Newborns can be interpreted as the period of life of the first baby outside the womb until the age of 28 days where there is a very big change from life in the womb to outside the womb. Providing Midwifery Care by using a midwifery management approach to the newborn Mrs. B at PMB Nurwati, Air Tiris Health Center Working Area in 2022. This writing uses a descriptive observational design in the form of a case study aimed at learning about midwifery care. In this study, the assessment and collection of basic data which is the initial stage of midwifery management is carried out using SOAP with the Varney mindset, namely subjective data assessment, objective data assessment, analysis and management according to the problems that By.Ny.B complained of, namely normal newborns. Based on the care given to By.Ny.B has been done for 8 days. Based on the monitoring given for 8 days, the care given to By.Ny.B has been running smoothly and there has been an increase in the baby's weight and the care provided has been running comprehensively.

Keywords: Newborns, Midwifery Care

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari, bayi baru lahir memerlukan penyesuaian fisiologi berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ektrauterin). Bayi baru lahir disebut juga dengan neonatus merupakan individu yang sedang bertumbuh dan baru saja mengalami trauma kelahiran serta harus dapat melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ektrauterin (Herman, 2020).

Neonatus pada minggu pertama kehidupan diluar uterus berpengaruh pada saat ibu hamil dan melahirkan. Maka dari itu penanganan bayi baru lahir memerlukan upaya yang bekerja sama dengan nakes terkhususnya para bidan yang dapat memberikan asuhan kebidanan.

Perawatan *neonatus* pada saat bayi lahir sangat penting, karena pada *neonatus* hari-hari pertama kehidupannya yang sangat rentan banyak perubahan yang terjadi pada bayi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim, kurang tepatnya penanganan pada bayi baru lahir juga dapat menyebabkan *neonatus* dengan penyakit atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian (Ratna imas indriyani, 2016).

Menurut kementerian kesehatan Indonesia tahun 2020 angka kelahiran di Indonesia sebesar 4.738.692 bayi, di provinsi Riau sebesar 582.233 bayi, dan angka kelahiran di kabupaten Kampar tahun 2020 sebanyak 19.530 bayi. Sedangkan data yang diperoleh di PMB Nurwati Desa Naumbai pada tahun 2021 terdapat 209 bayi baru lahir. Sedangkan bayi baru lahir pada bulan Januari-Juni 2022 adalah sebanyak 66 bayi.

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir diberikan dimulai dari pada saat bayi lahir, asuhan kebidanan yang diberikan berupa jaga bayi tetap hangat, melakukan pengisapan lendir pada hidung dan mulut bayi untuk mencegah terhambatnya jalan nafas, keringkan tubuh bayi dan jaga agar tetap hangat, klem dan potong tali pusat, menilai pernafasan bayi sekaligus keadaan umum bayi apakah bayi menangis dengan spontan, tonus otot bergerak aktif, warna kulit kemerahan. Asuhan kebidanan pada satu jam pertama setelah bayi lahir yaitu menjaga kehangatan tubuh bayi agar tetap hangat, melakukan IMD, melakukan pemeriksaan fisik, pemantauan tanda bahaya dan pencegahan infeksi, memberikan injeksi vitamin k, pemberian salap mata, pemberian ASI dini. Asuhan kebidanan pada 6 jam setelah bayi lahir berupa mengobservasi TTV, identifikasi bayi, pemberian imunisasi Hepatitis B, melihat apakah ada tanda-tanda infeksi, perawatan tali pusat, memandikan bayi, pemberian ASI *eksklusif* (Ernawati, 2018).

Menurut Kemenkes RI (2017) asuhan kebidanan yang diberikan dari bayi lahir sampai masa *neonatus* ada tiga kali, yang pertama yaitu (KN1) dimulai pada 6 sampai 48 jam sesudah bayi lahir. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa mengobservasi TTV, identifikasi bayi, pemberian imunisasi Hepatitis B, melihat apakah ada tanda-tanda infeksi, perawatan tali pusat, memandikan bayi, pemberian ASI *eksklusif*. (KN2) dimulai dari usia bayi ke 3-7 hari sesudah bayi lahir. Asuhan kebidanan yang dapat diberikan yaitu mengobservasi TTV, melihat apakah ada tanda-tanda infeksi, perawatan tali pusat, memandikan bayi, melihat pertumbuhan dan perkembangan pada bayi, pemberian ASI *eksklusif*. (KN3) dilakukan pada saat usia bayi 8-28 hari setelah bayi lahir. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa periksa apakah ada tanda-tanda bahaya dan infeksi serta gejala sakit, melihat pertumbuhan dan perkembangan bayi, memberikan ASI *eksklusif* dan pemberian imunisasi (Erlikasna, 2019)

Maka dari itu bidan berperan penting memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir karena jika tidak dilakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir akan berdampak hal-hal yang mungkin akan terjadi apabila tidak dilakukan asuhan pada bayi baru lahir diantaranya hipotermi yang dapat menyebabkan hipoksia atau hipoglikemia dan mengakibatkan kerusakan otak, kurang baiknya pembersihan jalan nafas pada saat bayi lahir akan mengakibatkan kesulitan pernafasan, kekurangan zat asam, dan apabila hal ini berlangsung lama dapat menimbulkan perdarahan otak, kerusakan otak dan kemudian keterlambatan tumbuh kembang, serta dapat terjadinya infeksi melalui tali pusat, dan pada saat memandikan/membersihkan bayi jika tidak dilakukannya asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (Ida Ayu C.M, 2016)

Berdasarkan uraian data diatas maka peneliti tertarik melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir di PMB Nurwati Desa Naumbai Kab.Kampar tahun 2022”

Permasalahan yang bisa diambil dari uraian diatas adalah Bagaimanakah asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir di PMB Nurwati Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun 2022. Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk Mengetahui dan

memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir di PMB Nurwati Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kab.Kampar tahun 2022.

METODE

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan latar belakang Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir. Pada studi kasus ini dilakukan dengan wawancara dari anamnesis dan berlanjut dengan melakukan Asuhan sampai evaluasi dan dokumentasi. Studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir. Lokasi studi kasus ini telah dilakukan di PMB Nurwati Wilayah kerja Puskesmas Air Tiris tahun 2022. Pada studi kasus Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru lahir waktu pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 09 Juli 2022.

HASIL

Pada penelitian ini pengkajian data dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pola pikir Varney yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, assessment kemudian penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan By. Ny. S yaitu bayi baru lahir normal. Setelah itu dilakukan evaluasi untuk menganalisis respon pasien terhadap intervensi yang sudah diberikan.

PEMBAHASAN

Pada BAB ini akan menguraikan pembahasan manajemen asuhan kebidanan yang dilakukan di PMB Bidan Nurwati di Desa Naumbai Kecamatan Kampar selama satu kali kunjungan dan dilanjutkan dengan kunjungan rumah sebanyak tiga kali kunjungan. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui adakah kesenjangan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan.

Pada satu jam pertama setelah bayi lahir asuhan yang diberikan adalah, menjaga kehangatan tubuh bayi, menimbang berat badan bayi, hasil penimbangan berat badan bayi yaitu 3500 gram, melakukan pemeriksaan fisik secara head to toe, perawatan tali pusat, memberikan salap mata oksitetrasiklin 1%, memberikan injeksi vitamin k, melakukan IMD, dan pemberian ASI dini. Perawatan tali pusat sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi, prinsipnya tali pusat tetap kering dan bersih. Tujuan pemberian salap mata yaitu untuk mencegah infeksi mata, Pemberian injeksi vitamin k bertujuan untuk mencegah terjadinya perdarahan intrakranial (Ratna imas indriyani, 2016). Berdasarkan hasil asuhan tersebut diketahui bahwa bayi telah mendapatkan asuhan bayi pada satu jam pertama dan tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.

Pada hasil penelitian (Murdiana, 2017) mengatakan bahwa bayi baru lahir dengan keadaan sehat, menangis kuat, tidak ada cacat bawaan, warna kulit kemerahan, tonus otot bergerak aktif dan pernafasan baik, jenis kelamin laki-laki, berat badan 3500 gram, panjang badan 50 cm, ekstremitas lengkap, reflek bagus, pergerakan aktif, anus berlobang dan normal.

Berdasarkan fakta, By.Ny.B sudah menyusui pada saat dilakukan IMD 1 jam setelah kelahiran. IMD juga bertujuan untuk memberi ASI sedini mungkin sehingga bayi segera mendapat nutrisi. Pemberian ASI eksklusif sedini mungkin sangat penting bagi tumbuh kembang bayi, mudah dicerna dan efisien, mencegah infeksi dan bisa menjadi alat kontrasepsi alamiah (*amenore laktasi*), pemberian ASI diberikan pada bayi berumur 0-6 bulan tanpa makanan pendamping Karena ASI sangatlah berguna bagi bayi.

Menurut teori (Sarwono, 2010) dengan dilakukannya IMD akan meningkatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi pada 1-2 jam pertama, anjurkan ibu memberikan ASI dini (dalam 30 menit- 1 jam setelah lahir) dan eksklusif mengandung zat gizi yang diperlukan

untuk tumbuh kembang bayi. berdasarkan data tersebut tidak ada kesenjangan antara fakta, teori dan opini.

Berdasarkan fakta, By.Ny.B sudah BAK, warna kuning jernih dan BAB (*mekonium*), bewarna hitam. Menurut peneliti jika bayi BAB warna hitam berarti normal karena mekonium yang telah keluar dalam 24 jam pertama setelah lahir menandakan anus telah berfungsi. BAK bayi berwarna kuning jernih, jika bayi tidak BAK dalam 24 jam pertama setelah lahir maka bidan harus mengkaji kondisi *uretra*.

Menurut teori (Wafi Nur Muslihatun, 2010), bayi baru lahir harus sudah BAK dalam 24 jam setelah lahir. Hari selanjutnya akan BAK 6-8 kali/hari. Jika dalam 24 jam bayi tidak BAK, bidan atau petugas kesehatan harus mengkaji jumlah *intake* cairan dan kondisi *uretra*, *Mekonium* yang pertama kali dalam 24 jam setelah lahir, *mekonium* yang telah keluar seluruhnya 2-3 hari setelah lahir. Warna *feses* bayi berubah menjadi kuning pada saat bayi berumur 4-5 hari setelah lahir. Berdasarkan data tersebut tidak ada kesenjangan antara fakta, teori dan opini.

Berdasarkan fakta, tanda-tanda vital By.Ny.B dalam batas normal, menurut peneliti pemeriksaan tanda-tanda vital bayi sangat mutlak dilakukan karena dari pemeriksaan tersebut kita bisa mengetahui apakah keadaan bayi sehat atau timbul tanda bahaya pada bayi seperti hipotermi serta asfiksia.

Menurut teori (Armini, 2017), suhu bayi normal adalah antara 36,5°C-37,5°C. Pernafasan bayi normal 40-60 kali/menit, denyut jantung normal bayi 120-160 menit kali/menit. Berdasarkan data tersebut tidak ada penyimpangan antara fakta, teori dan opini.

Berat badan lahir By.Ny.B 3500 gram, panjang badan bayi 50 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 34 cm. Menurut peneliti pemeriksaan antropometri pada By.Ny.B normal karena pengukuran antropometri normal meliputi BB (2500-4000 gram), PB (48-52 cm), LK (33-35 cm), LD (30-38 cm) Hal ini fisiologis sesuai dengan teori (Sabillah, 2021) dan berdasarkan data tersebut tidak ada kesenjangan fakta, teori dan opini.

Pada By.Ny.B tidak ada kelainan, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat, anus ada, tidak ada kelainan pada ekstremitas. Menurut peneliti, pemeriksaan fisik bayi baru lahir sangat penting karena dengan melakukan pemeriksaan kita bisa menyimpulkan resiko atau komplikasi yang menyertai, selain itu bisa mencegah terjadinya tanda bahaya pada bayi.

Analisa data By.Ny.B dengan neonatus cukup bulan dengan neonatus fisiologis. Menurut peneliti, neonatus fisiologis adalah neonatus yang lahir aterm/cukup bulan dan selama bayi maupun neonatus tidak terjadi komplikasi. Hal ini fisiologis sesuai dengan teori (vivian, 2013), berat neonatus cukup bulan antara 2500-4000 gram.

KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir terhadap By.Ny.B segera setelah lahir di PMB Nurwati wilayah kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2022. Maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu Dengan data subjektif ibu mengatakan ini merupakan anak ketiga dan tidak pernah keguguran. Dengan data objektif yaitu bayi Ny.B dengan keadaan umum baik, tonus otot baik, pernapasan spontan, menangis kuat dan warna kulit kemerahan, dengan ditegakkan assessment Bayi baru lahir yaitu By.Ny.B cukup bulan sesuai dengan usia kehamilan 40 minggu. Dan penatalaksanaan Dengan hasil yaitu semua tindakan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan seluruhnya dengan baik tanpa hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armini. (2017). bab 2. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *tinjauan teori*. 5–41.
- Erlikasna. (2019). *Poltekkes Kemenkes RI medan prodi D3 Kebidanan Medan tahun 2019*. 1–

60.

- Ernawati, L. (2018). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kebidanan*, 1–20. [http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1001/1/LTA ERNA WATI NIM P07524117110 PDF.pdf](http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1001/1/LTA%20ERNA%20WATI%20NIM%20P07524117110%20PDF.pdf)
- Herman, H. (2020). the Relationship of Family Roles and Attitudes in Child Care With Cases of Caput Succedeneum in Rsud Labuang Baji, Makassar City in 2018. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 49–52. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.49>
- Ida Ayu C. M, I. B. G. F. M. I. M. (2006). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir. In *Jurnal Kebidanan* (pp. 1–20).
- joseph carlos. (2014). Title. *Implementation Science*, 39(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>[tp://](http://)
- Julina Br Sembiring SST M.Kes. (2017). *asuhan neonatus bayi balita anak prasekolah*. CV BUDI UTAMA.
- kebijakan terkait neonatal*. (n.d.).
- Liva maita, SST, M. ke. (2014). *asuhan kebidanan neonatus, bayi/balita dan anak prasekolah untuk para bidan*. CV BUDI UTAMA.
- Mitayani, S. . (2010). *mengenal bayi baru lahir dan penatalaksanaannya*. Baduouse media.
- Murdiana, E. (2017). Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny. S Dengan Hipotermia. *Karya Tulis Ilmiah*, 1–111. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7709/1/EKA MURDIANA.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7709/1/EKA%20MURDIANA.pdf)
- Ratna imas indriyani. (2016). *asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal*.
- RS Budi Rahayu. (2021). Cara Merawat Tali Puser Bayi yang Baik dan Benar hingga Puput – RSU Budi Rahayu. In *RSU Budi Rahayu Pekalongan*. <https://www.rsubudirahayu.co.id/2021/07/cara-merawat-tali-puser-bayi-yang-baik-dan-benar-hingga-puput/>
- Sabillah. (2021). *antropometri bayi*. 1999(December), 1–6.
- Sarwono. (2010). *Inisiasi menyusui dini IMD*.
- Soekidjo Notoadmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- vivian. (2013). *neonatus fisiologis jakarta: Salemba Medika*.
- Wafi Nur Muslihatun. (2010). *eliminasi bayi baru lahir* <https://www.alodokter.com/tes-apgar-score-untuk-cek-kondisi-bayi-baru-lahir>